BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dampak dari pasar global terhadap dunia usaha yaitu timbulnya persaingan yang sangat kompetitif antara perusahaan. Hal ini menuntut setiap perusahaan untuk meningkatkan efesiensi dan efektivitas agar dapat bertahan dalam pasar global tersebut. Efesiensi dan efektivitas dapat dicapai jika manajemen perusahaan mampu mengoptimalkan setiap eleman penting yang terkait dalam perusahaan dengan baik.

Masalah keuangan merupakan salah satu elemen penting dan sangat vital bagi perusahaan. Karena pada dasarnya perusahaan didirikan bertujuan untuk memperoleh keuntungan atau laba yang maksimal dan secara kontinyu. Keuntungan yang maksimal menekankan pada barang modal secara efesien. Namun hal ini sama sekali tidak mengkaitkan secara khusus besarnya keuntungan yang dihasilkan terhadap nilai waktu perolehannya.

Jika kita membuat statu keputusan kenangan berdasarkan tujuan perusahaan,maka tujuan harus dinyatakan dengan tepat dan jelas, sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman serta sesuai kondisi dunia nyata dengan segala komplektisitas permasalahannya. Tetapi walaupun laba yang akan diperoleh suatu perusahaan dalam jumlah yang besar belum tentu dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya karena yang lebih utama adalah mempertinggi rasio, kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya, dan efesiensi penggunaan modal.

Untuk memperoleh keuntungan atau laba,selain dengan hal-hal tersebut diatas, maka perusahaan juga harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien pula.

Kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap keuangan perusahaan yang review data, menghitung, mengukur, menginterpretasikan, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.

Salah satu faktor yang dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan adalah dengan adanya analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan meliputi penelaahan tentang hubungan dan kecenderungan atau tren untuk mengetahui apakah keadaan keuangan, hasil usaha dan kemajuan keuangan perusahaan memuaskan atau tidak memuaskan. Sedang laporan keuangan itu sendiri menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Analisis dilakukan dengan terpukah pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Analisis dilakukan dengan terpukah pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Analisis dilakukan perusahaan terpukah pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Analisis dilakukan perusahaan terpukah pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Analisis dilakukan perusahaan terpukah pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Analisis dilakukan perusahaan terpukah pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Analisis dilakukan perusahaan terpukah perusahaan perusahaan perusahaan perusahaan terpukan perusahaan perusahaan terpukan analisis tentang laporan keuangan suatu perusahaan.

Analisis laporan keuangan mampu menyajikan indikator indikator penting dari kondisi keuangan Dengan dikerahuinya kondisi keuangan perusahaan, keputusan yang rasional dapat dibuat dengan bantuan alat-alat analisis keuangan, seperti likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas.

Analisis keuangan dapat dilakukan oleh pihak eksternal maupun pihak internal perusahaan. Indikator-indikator yang juga merupakan rasio-rasio dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan dalam perusahaan dengan menggunakan sistem standar rasio yang telah ditetapkan. Rasio selalu digunakan untuk mengukur kekuatan dan kelemahan yang dihadapi perusahaan dibidang keuangan.

Analisis laporan keuangan khusus kepada perhitungan rasio-rasio agar dapat mengevaluasi keadaan financial dimasa lalu, sekarang, dan memproyeksikan hasil dimasa yang akan datang. Rasio dapat dihitung berdasarkan sumber datanya, dari mana rasio itu dibuat, yang terdiri dari rasio-rasio laporan keuangan yaitu rasio yang disusun dari data yang berasal dari laporan keuangan, rasio-rasio laporan laba rugi yaitu rasio-rasio yang disusun dari data yang berasal dari perhitungan laba rugi, rasio-rasio antar laporan, yaitu rasio-rasio yang disusun dari data yang berasal dari laporan keuangan dan laporan laba rugi.

Berdasarkan uraian tersebut de sitas, Snaha dalam penelitian ini diambil judul
"ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, AKTIVITAS SOLVABILITAS DAN
PROFITABILITAS PADA PT IGASAR PADANG".

1.2 RUMUSAN MASALAH

Untuk membantu mengevaluasi taporan keuangan diperlukan suatu tolak ukur. Tolak ukur yang sering digunakan adalah berbentuk rasio atau indeks. Rasio keuangan merupakan suatu tolak ukur yang membandingkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya, sehingga dapat memberikan gambaran tentang perusahaan dan posisinya pada saat ini.

Proses analisa laporan keuangan menggunakan lima rasio yaitu : likuiditas, aktivitas, solvabilitas, profitabilitas dan pasar. Tetapi karena pembahasan masalah ini sangat luas maka penulis membatasi pembahasan hanya pada rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas saja.

Adapun masalah yang akan dibahas diantaranya adalah :

- 1. Apakah PT. Igasar dapat memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya?
- 2. Apakah PT. Igasar dapat memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya?

- 3. Bagaimana tingkat profitabilitas PT. Igasar?
- 4. Bagaimana tingkat efektifitas dan kondisi PT. Igasar dalam menggunakan asetnya

1.3 TUJUAN PENULISAN

Dengan adanya magang ini penulis mempunyai tujuan sebagai berikut :

- Sebagai bahan studi dalam pembuatan laporan yang merupakan syarat tugas akhir dari kegiatan magang.
- 2. Untuk melaksanakan kurikulum Program Diploma III agar nantinya dapat tercipta ahli madya yang terampil dan professional.



Dengan adanya pembahasan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai

berikut:

- Manfaat bagi penulis
 - Untuk menambah pengetahuan terutama yang berkaitan dengan analisa laporan keuangan.
 - 2. Menambah wawasan dan pengalaman dalam dunia kerja
 - Dapat menjadi bandingan antara teori dan praktek dalam analisa laporan keuangan.

- 4. Penulis bisa memperoleh data yang dapat digunakan sebagai bahan untuk membuat tugas akhir sebagai salah satu persyaratan guna menyelesaikan studi Program Diploma III
- Manfaat bagi Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas
 - Sebagai bahan masukan untuk pengembangan bahan ajar serta kurikulum khususnya pada analisa laporan keuangan.
 - 2. Menciptakan lulusan yang professional dibidangnya.
- Manfaat bagi PT. Igasar padang
 - 1. Sebagai bahan kajian patuk mengevaluasi tingkat kesehatan pada perusahaan dimasa yang akan datang
 - 2. Sebagai bahan pertimbangan menilai laporan keuangan dimasa yang akan datang.
- Manfaat bagi pihak lain
 Dapat menambah pengetahuan umum tentang analisis laporan keuangan perusahaan dan dapat menjadi referensi khususnya bagi pihak yang mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan masalah bahasan dalam topik ini.

1.5 METODE PENELITIAN

Dalam melakukan pengamatan ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut

:

a) Subjek Pengamatan

Yang menjadi subjek pengamatan adalah PT.Igasar yang bergerak di bidang Distributor Semen, Angkutan dan Alat Berat, Produksi Bahan Bangunan dan Perdagangan Umum.

b) Objek Pengamatan

Yang akan menjadi objek pengamatan pada perusahaan ini adalah laporan keuangan pada PT. Igasar

c) Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik atau cara pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Kepustakaan

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data dari berbagai bahan pustaka yang relevan, seperti : teori-teori dari buku-buku bacaan dan sumbersumber lain yang berhubungan dengan analisa laporan keuangan.

2. Penelitian Lapangan

Penelitian ini melakukan pengumpulan data dengan:

Observasi langsung ke perusahaan, wawancara atau pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan akuntansi di dalam perusahaan tersebut untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan serta melakukan pengamatan dan menganahsa data yang diperoleh

d) Pengolahan Data dan Analisa Data

Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan cara melihat, dan menganalisa data atau informasi yang diperoleh secara keseluruhan bagaimana laporan keuangan perusahaan tersebut.